

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan bermain *slime* berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan motorik halus anak autis di SLB Purnama Asih. Peningkatan keterampilan motorik halus ditunjukkan dengan adanya peningkatan keterampilan dalam memegang alat tulis serta menebalkan pola garis. Hal tersebut karena saat melakukan kegiatan bermain *slime* terdapat gerakan-gerakan seperti menekan, meremas, meregangkan, menggulung, dan menjimpit yang dapat melatih otot-otot tangan serta koordinasi mata dan tangan anak autis sehingga keterampilan motorik halusnya meningkat.

5.2. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi, diantaranya implikasi teoritis dan praktis, antara lain sebagai berikut.

5.2.1 Implikasi Teoritis

Hasil penelitian menunjukkan kegiatan bermain *slime* terbukti dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak autis, maka implikasi teoritis dari penelitian ini yaitu memberikan tambahan pengetahuan dan khazanah ilmu terutama yang berhubungan dengan pengembangan keterampilan motorik halus anak autis.

5.2.2 Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian, bermain *slime* merupakan kegiatan yang berpengaruh positif untuk keterampilan motorik halus anak autis, maka secara praktis penelitian ini memberikan implikasi yaitu dapat menambah variasi pembelajaran keterampilan motorik halus untuk anak autis, yaitu melalui kegiatan bermain *slime*.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan rekomendasi terhadap beberapa pihak yang dipandang perlu menindak lanjuti penelitian ini. Adapun rekomendasi yang diberikan adalah sebagai berikut.

5.3.1. Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian ini, guru dapat menggunakan kegiatan bermain *slime* sebagai salah satu kegiatan alternatif untuk program pembelajaran yang berkaitan dengan motorik halus, dengan tetap memerhatikan karakteristik peserta didik.

5.3.2. Bagi Orang Tua

Berdasarkan hasil penelitian ini, orang tua diharapkan mampu bekerja sama dalam mengembangkan keterampilan motorik halus anak di rumah dengan cara yang menyenangkan. Selain itu, orang tua juga diharapkan mampu melihat potensi dan kebutuhan yang dimiliki anak agar anak dapat mengembangkan keterampilan motorik halusnya dengan optimal.

5.3.3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan bagi peneliti selanjutnya dengan mengembangkan variabel-variabel yang sudah ada. Keterbatasan dalam penelitian yaitu penelitian ini hanya berfokus pada keterampilan motorik halus memegang dan menebalkan pola garis. Adapun hal-hal yang dapat direkomendasikan dari penelitian ini, di antaranya 1) melakukan penelitian terhadap pengaruh kegiatan bermain *slime* terhadap keterampilan motorik halus lainnya, seperti menggunting dan melipat kertas, 2) melakukan penelitian terhadap subjek dengan karakteristik yang berbeda.